



## Pembuatan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*

Tsani Tsaqifah<sup>1</sup>, Vani Isma<sup>2</sup>, Yordan Secondson<sup>3</sup>, Chandra Jatnika<sup>4</sup>, Fatahiya Siti Adawiyah<sup>5</sup>, Sherly Mahreiz<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Koperasi Indonesia

<sup>1</sup>[tsaqifani77@gmail.com](mailto:tsaqifani77@gmail.com), <sup>3</sup>[secondyrdn@gmail.com](mailto:secondyrdn@gmail.com), <sup>4</sup>[jatmichan@gmail.com](mailto:jatmichan@gmail.com), <sup>5</sup>[adwyah@gmail.com](mailto:adwyah@gmail.com), <sup>6</sup>[mhreizs@gmail.com](mailto:mhreizs@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :  
18 Januari 2024  
Disetujui :  
10 Februari 2024  
Dipublikasikan :  
28 Februari 2024

### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai kontrol, informasi laba, pengukuran biaya yang dikeluarkan, bahan evaluasi dalam kegiatan usahanya, serta pemasaran usahanya dengan cara menyebarkan informasi dari mulut ke mulut yang menyebabkan kurangnya tingkat penjualan dan perluasan pemasaran dari usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan dan menyederhanakan laporan keuangan sehingga dapat menghitung transaksi, pemasukan, pengeluaran serta laba rugi yang diperoleh dari penjualan agar usaha dapat berjalan efektif dan efisien guna membantu para UMKM di Jatinangor khususnya Toko Beras AD Barokah. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* dengan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan laporan keuangan secara komputerisasi ini membantu pengelolaan data-data transaksi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pada Toko Beras AD Barokah. Dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* ini dapat membantu penjualan dalam perihal keuangannya menjadi efektif dan efisien.

**Kata kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Efektif, Efisien

### ABSTRACT

*The problems faced by MSMEs include the lack of knowledge of the importance of making financial reports as a control, profit information, measurement of costs incurred, evaluation materials in their business activities, and marketing their business by spreading information by word of mouth which causes a lack of sales levels and marketing expansion of their business. This study aims to improve and simplify financial reports so that they can calculate transactions, income, expenses and profits and losses obtained from sales so that the business can run effectively and efficiently to help MSMEs in Jatinangor, especially the AD Barokah Rice Shop. The research method used is Research and Development with qualitative techniques. The results of the study show that the design of computerized financial reports helps manage transaction data related to financial reporting at the AD Barokah Rice Shop. It can be concluded that the creation of Microsoft Excel-based financial reports can help sales in terms of finances to be effective and efficient.*

**Keywords :** *UMKM, Financial Reports, Microsoft Excel, Effective, Efficient*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Krisis yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan krisis mata uang yang berdampak pada perekonomian Indonesia khususnya resesi. Hal ini menjadi pembelajaran yang sangat penting untuk meninjau bahwa pembangunan ekonomi riil mempunyai struktur yang kokoh dan dapat eksis dalam segala situasi (Anggraini dan Nasution dalam Siregar et al., 2021).

Ketika krisis ekonomi terjadi di dunia, otomatis keadaan perekonomian Indonesia semakin terpuruk. Situasi krisis yang terjadi pada tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu mempertahankan kekuatannya. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan keadaan ini: pasca krisis ekonomi, jumlah UMKM tidak berkurang, malah sebaliknya justru meningkat, bahkan mampu menarik sekitar 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja hingga tahun 2012 (Hidayatullah, 2018). Pada tahun itu, jumlahnya pengusaha di Indonesia berjumlah 56.539.560

unit. Dari jumlah tersebut, UMKM berjumlah 56.534.592 unit atau sebesar 99,99%, sisanya sekitar 0,01% atau sebesar 4.968 unit merupakan usaha berskala besar. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha manufaktur yang perlu dikembangkan untuk mendukung pembangunan ekonomi makro dan mikro di Indonesia serta mempengaruhi perkembangan sektor lainnya (Sedyastuti, 2018). Salah satu sektor yang terkena dampak dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa perbankan yang juga terkena dampaknya karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan.

Pengalaman ini telah menyadarkan banyak pemangku kepentingan akan pentingnya memberikan porsi yang lebih besar kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Permasalahan klasik seperti akses permodalan kepada lembaga keuangan terhadap permodalan mulai diatasi dengan regulasi yang mencakup perluasan pembiayaan dan fasilitas lembaga jasa bank dan non-bank (Silvia, 2017). Berdasarkan data terakhir yang dipublikasi oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Menengah, unit UMKM terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2017 jumlah unit UMKM mencapai 62,92 juta unit UMKM dengan persentase 99,99 dari total jumlah UMKM dalam negeri. Perusahaan yang didominasi oleh unit usaha mikro sebanyak 62,1 juta atau setara dengan 98,7% dari jumlah total pelaku usaha.

Setiap keberhasilan yang telah dicapai mempunyai kelemahan yang perlu segera diatasi untuk mencari solusi terbaik. Kelemahan yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan kapasitas usahanya sangatlah kompleks dan mencakup banyak indikator yang berbeda-beda, yang masing-masingnya saling berhubungan, antara lain: kurangnya modal baik kuantitas maupun sumber, kurangnya kapasitas manajemen dan keterampilan operasional dalam mengorganisir serta keterbatasan dalam bidang usaha (Efendi, 2021). Selain itu, persaingan tidak sehat dan tekanan ekonomi juga dapat timbul sehingga menyebabkan penyempitan dan pembatasan ruang lingkup usaha (Aulia et al., 2023).

Kekawatiran ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa Indonesia akan menghadapi MEA dan pasar bebas, dan jika hal ini diterapkan, maka UMKM harus mampu untuk bersaing. Pemerintah berharap dalam proses pelaksanaan Masyarakat Ekonomi *Association of Southeast Asian Nations* yang dimulai pada tahun 2015 perlu dilakukan persiapan secara menyeluruh dan komprehensif, pelaksanaan Masyarakat Ekonomi *Association of Southeast Asian Nations* dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kepentingan nasional.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan aturan dan pedoman untuk pembuatan laporan keuangan UMKM yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mengatur penyusunan laporan keuangan yang cukup mudah dilakukan bagi pelaku usaha. Menurut IAI (dalam SAK, 2018) UMKM diartikan sebagai entitas mikro kecil dan menengah yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai kontrol, informasi laba, pengukuran biaya yang dikeluarkan, bahan evaluasi dalam kegiatan usahanya, serta pemasaran usahanya dengan cara menyebarkan informasi dari mulut ke mulut yang menyebabkan kurangnya tingkat penjualan dan perluasan pemasaran dari usahanya (Setiyawati & Hermawan, 2018). Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, semakin banyak perusahaan atau instansi yang bermunculan. Pada masa sekarang, UMKM sebaiknya dapat bekerja dengan cepat dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi agar dapat terus berjalan dan bertahan dalam persaingan yang kompetitif (Faruq & Usman, 2014). Sistem informasi laporan keuangan yang dibutuhkan juga harus akurat, tepat waktu dan fleksibel, hal ini akan menunjang kelancaran aktivitas UMKM dalam kegiatan sehari-harinya. Oleh karena itu, agar UMKM mampu bersaing di era digitalisasi, diperlukan keterampilan atau pengetahuan di bidang teknologi (Nugroho & Andarini, 2020). Pemanfaatan teknologi berbasis *Microsoft Excel* untuk dapat mengakses laporan keuangan dimana saja dan secara otomatis melakukan perhitungan berdasarkan data yang dimasukkan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi para pengusaha.

Laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dapat digunakan sebagai alat untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, mudah digunakan dan dapat diterapkan pada usaha kecil dan menengah (Apdian et al., 2021). Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas teknologi yang dapat dijadikan penunjang usaha saat ini. Dari pengusaha kecil hingga perusahaan besar, mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi. Penggunaan keuangan yang tidak terkendali dan boros menjadikan uang tersebut terpakai sia-sia, dan akhirnya uang tersebut tidak bisa di pakai untuk memenuhi kebutuhannya (Wardani, 2021).

Walaupun pada saat ini juga kebutuhan seperti memaksa untuk tetap mengikuti arus perubahan modern bagi UMKM. Untuk mengatur semua kebutuhan tersebut sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki, maka perlu ada pengelolaan dan manajemen yang baik agar semua kebutuhan terpenuhi tanpa banyak mengeluarkan uang. Maka dengan mengelola keuangan yang baik dan terkendali, masalah kebutuhan dapat diselesaikan dengan baik pula. Setiap pengeluaran dan pemasukan harus dihitung dan dikelola dengan baik, sehingga jelas tujuan dan manfaat dari penggunaan dana yang dimiliki UMKM sehingga dibutuhkan laporan keuangan agar pemasukan dan pengeluaran dapat terkendali.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, tanpa kita sadari kita telah terkena dampak langsung dan tidak langsung dari teknologi yang ada. Dampak yang terlihat dari perkembangan tersebut adalah pada bidang perekonomian, dengan adanya perkembangan teknologi yang dapat membantu setiap sektor ekonomi dalam mengelola kegiatan usahanya dengan lebih mudah, mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dan mengeksekusinya, kini komputer melakukan verifikasi terhadap transaksi-transaksi tersebut.

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini kita melihat media digunakan sebagai sarana pengolahan data, penyajian atau informasi, dikarenakan informasi sangat berharga dan mahal. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi terhadap proses kerja adalah banyaknya orang dari berbagai kalangan yang menggunakan komputer. Banyak perusahaan yang melakukan pembukuan secara manual sudah beralih menggunakan teknologi komputer. Oleh karena itu, banyak sekali program perangkat lunak yang digunakan untuk mempermudah penyimpanan laporan keuangan dan pengolahannya lebih cepat, menyeluruh dan akurat, seperti *Microsoft Excel*.

Saat ini terdapat banyak sekali jenis *software* yang umum digunakan oleh para pelaku bisnis untuk menyusun laporan keuangan, seperti *MYOB*, *Accurate*, *Software Manager*, *Microsoft Access*, *Microsoft Excel*, *Excel for Accounting* (EFA) dan *software* lainnya. Laporan keuangan untuk usaha kecil seringkali menggunakan *Microsoft Excel*, yang merupakan perangkat lunak gratis. *Microsoft Excel* berperan penting dalam mengelola informasi, termasuk data numerik yang digunakan untuk perhitungan, perkiraan, analisis, dan persentase (Prasetyo et al., 2021). Penerapan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses bisnis perusahaan.

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) yang khusus menjual beras mempunyai potensi untuk sukses dalam usahanya, karena beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Toko beras menjual dagangannya dengan mempunyai tipe-tipe (merk beras) yang telah disesuaikan dengan harga dan kualitas beras tersebut, sehingga pelanggan dapat menentukan pilihan beras yang dia inginkan. Beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, komoditas ini dikatakan komoditas yang strategis karena dapat mempengaruhi seluruh kebijakan dalam suatu negara yang pangan pokoknya adalah beras (Rahmasuciana et al., 2015). Beras tidak hanya menjadi komoditas pangan, namun juga merupakan komoditas ekonomi, sosial, politik, dan budaya di Indonesia. Indonesia pernah menjadi negara penghasil beras terbesar di dunia dan mampu menjadi negara swasembada beras, regulasi terkait beras telah banyak mengalami perubahan karena kebijakan tentang beras selalu menyangkut harkat hidup seluruh masyarakat Indonesia. Beras juga merupakan ukuran ketahanan pangan suatu bangsa. Oleh karena itu, beras menjadi komoditas yang penting untuk diteliti dan terus diupayakan guna mencukupi kebutuhan dengan produksi dalam negeri.

Beras berperan besar dalam kehidupan sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya golongan menengah ke bawah (Hasibuan et al., 2022). Perekonomian beras merupakan komoditas strategis dan pendukung pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 1960, dan bahkan bagi mantan Presiden Soeharto, pangan khususnya beras merupakan pertahanan terakhir. Kekurangan beras dapat dianggap sebagai ancaman terhadap kestabilan ekonomi dan politik, peningkatan pendapatan mendorong pola konsumsi rumah tangga di daerah yang sebelumnya mengonsumsi bahan pokok non beras (jagung, ubi-ubian, sagu) menjadi bergeser ke beras. Harga beras dalam negeri mengalami peningkatan lebih tinggi dari pada harga beras impor. Hal ini menunjukkan bahwa harga beras dalam negeri akan semakin meningkat jauh di atas harga beras impor, sehingga dapat mengakibatkan berbagai dampak baik bagi produsen maupun konsumen.

Bagi toko beras agar usahanya berkembang dan dapat bersaing pada pasar maka perlu dilakukan, pemasaran yang efektif, baik melalui media sosial, aplikasi pengiriman, atau promosi lokal, dapat dilakukan visibilitas dan menjaring pelanggan baru. Selain itu juga diperlukannya pemahaman mengenai teknologi dalam menjalankan usahanya, sehingga usaha tersebut tidak akan kalah dalam persaingan bisnis.

Pelaku usaha di Jatinangor (UMKM) merupakan pelaku yang berasal dari berbagai kalangan. Maka diperlukan suatu alat untuk melakukan laporan keuangan agar usahanya dapat berkembang serta lebih efektif dan efisien, dikarenakan saat ini Toko Beras AD Barokah belum menggunakan teknologi yang mencakup laporan keuangan, toko beras tersebut masih menggunakan buku untuk mencatat keuangannya. Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode kunjungan, dan praktek untuk membuat laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*.

Dengan masih adanya sistem akuntansi keuangan manual berdasarkan transaksi, pendapatan, pengeluaran dan keuntungan yang direalisasikan. Dengan menggunakan sistem manual banyak sekali terjadi kesalahan yang memakan banyak waktu dan tenaga jika kita membutuhkan dokumen, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data, sehingga diperlukan media penyimpanan yang besar untuk dokumen tersebut.

Menghadapi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya fasilitas untuk memperlancar tugas bagian keuangan dalam menyelesaikan permasalahan khususnya masalah pengelolaan laba rugi. Alternatif solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan sistem teknologi di dalam perusahaan. Dengan adanya sistem teknologi berupa laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* diharapkan data yang terkumpul dapat lebih akurat, cepat dan efisien baik waktu, tenaga, dan biaya.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan serta kemudahan mengelola keuangannya dalam bentuk laporan (Hairunisya & Subiyantoro, 2017). Untuk menyempurnakan dan menyederhanakan laporan keuangan sehingga dapat menghitung transaksi, pemasukan, pengeluaran serta laba rugi yang diperoleh dari penjualan agar usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Untuk itu kami sebagai kelompok 6 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Koperasi Indonesia tertarik untuk mengambil judul “Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel*”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu para UMKM Jatinangor, serta pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan dampak positif. Selain itu, dari kegiatan ini dapat menjadikan UMKM menjadi berkembang di era digitalisasi sekarang terutama dalam laporan keuangan sehingga perhitungan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menginspirasi UMKM Jatinangor maupun UMKM dalam skala Nasional.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan berupa *Research and Development*. Penelitian yang sering disingkat R&D adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan memperhatikan efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini sering dipahami sebagai suatu proses pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada. Produk yang dimaksud dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak seperti program untuk pengelolaan data, pembelajaran, program pelatihan, dan lain-lain.

Teknik pendekatan yang digunakan adalah teknik kualitatif, yaitu suatu cara penelitian dan pengetahuan yang seluruhnya didasarkan sepenuhnya pada suatu metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia. Dalam metode teknik kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan inventarisasi konsep dan persepsi untuk dapat melakukan wawancara langsung kepada responden, meneliti item di bawahnya dan melihat sekeliling untuk memperjelas dan menyelesaikan permasalahan yang timbul. Penyebutan tidak berkaitan dengan angka tetapi menguraikan laporan sistem akuntansi laporan keuangan Toko Beras AD Barokah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

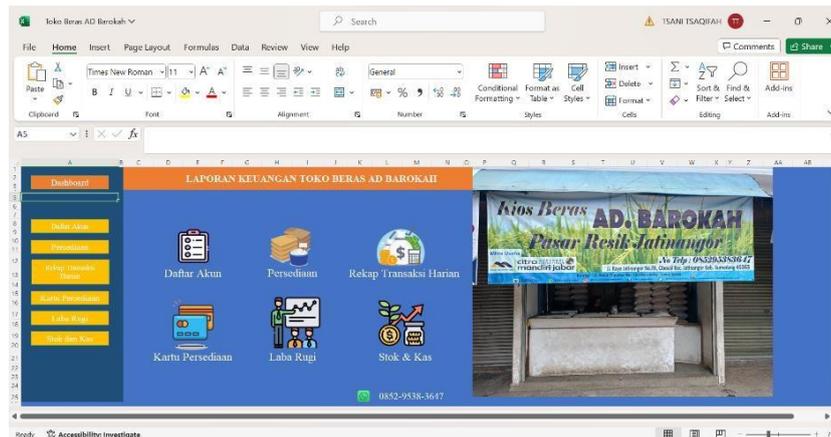
### Gambaran Umum Tempat dan PKM

Toko Beras AD Barokah merupakan UMKM yang dijalankan oleh Bapak Junaedi N A Kemal yang berusia 57 tahun dan Ibu Tini Hastika berusia 55 tahun. Alamat usahanya berada di Jl. Raya Jatinangor No.6, Cibeusi Kec. Jatinangor Kab. Sumedang dengan kode pos 45363. Usaha beras ini merupakan usaha yang dilakukan secara turun menurun dan usahanya berawal di Gede Bage pada tahun 2005 kemudian berpindah ke Jatinangor pada tahun 2011. Toko beras tersebut menjual beberapa jenis beras yang berbeda seperti beras dengan merk MD, AD Barokah, Burung Walet, MSJ, SM, dan Ketan putih. Karena Toko beras tersebut dalam membuat laporan keuangan usaha tersebut diyakini masih

menghadapi kesulitan karena keterbatasan pengetahuan. Dalam objektivitas pelaku UMKM yang diberikan pendampingan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft excel adalah Toko Beras AD Barokah. Dimana pelaku UMKM tersebut belum sepenuhnya memahami laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputer.

Untuk menyempurnakan dan menyederhanakan laporan keuangan maka kami melakukan perancangan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga Bapak Junaedi N A Kemal dan Ibu selaku pemilik toko beras dapat menghitung pemasukan, pengeluaran serta laba rugi yang diperoleh dari penjualan toko beras AD Barokah agar usahanya dapat berjalan efektif dan efisien.

### Tampilan Laporan Keuangan



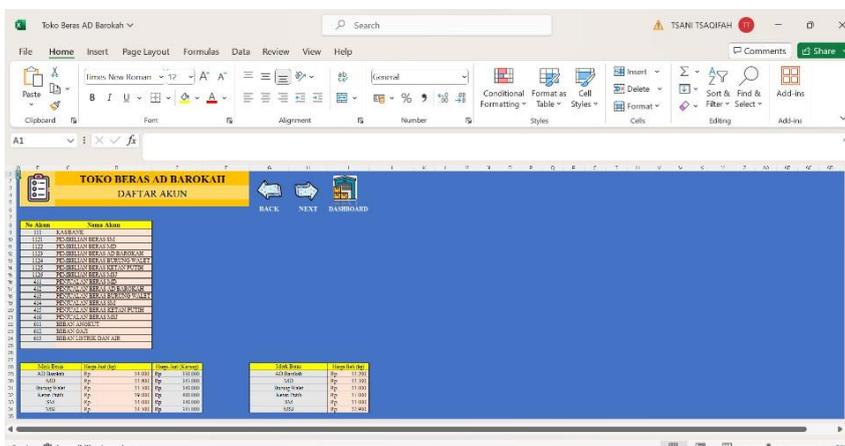
Gambar 1. Tampilan pada Dashboard

Pembuatan laporan keuangan Toko Beras AD Barokah menggunakan *Microsoft Excel* akan disusun dengan keterbatasan pencatatan transaksi dikarenakan dokumen untuk setiap transaksi tidak lengkap. Adapun langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan Toko Beras AD Barokah adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyusun Daftar Akun

Daftar akun memuat berbagai akun yang terkait dengan seluruh kegiatan perusahaan yang terdiri atas aset, liabilitas, dan ekuitas. Daftar akun dibuat dengan mendaftarkan seluruh akun terkait dengan transaksi Toko Beras AD Barokah dan dikelompokkan sesuai dengan kategori aset, kewajiban (utang), ekuitas, pendapatan dan beban. Terdapat pula jenis beras, harga beli beras, dan harga jual beras sesuai dengan merk yang tersedia.

Berikut adalah tabel daftar akun yang telah disesuaikan dengan akun transaksi pada UMKM Toko Beras AD Barokah.



Gambar 2. Kode Akun dan Daftar Nama Akun

## 2. Persediaan

Menu ini akan menghubungkan langsung pada tabel persediaan beras yang digunakan untuk mencatat jumlah stok beras yang terdapat pada toko beras AD Barokah. Pada menu persediaan terdapat beberapa kolom terkait dengan pencatatan persediaan.

Tanggal	Kode Akun	Keterangan	Merk beras	Stok (kg)	Harga (kg)	Harga Beli
Friday, 01 Desember 2023	1121	PENBELIAN BERAS SIALOJ INAL	SM	1000	Rp. 14.000	Rp. 14.000.000
Friday, 01 Desember 2023	1122	PENBELIAN BERAS MD	MD	2000	Rp. 13.200	Rp. 26.400.000
Friday, 01 Desember 2023	1123	PENBELIAN BERAS AD BAROKAH	AD Barokah	700	Rp. 18.200	Rp. 12.740.000
Friday, 01 Desember 2023	1124	PENBELIAN BERAS BERSENG WALEY	Bereng Wale	2000	Rp. 13.000	Rp. 26.000.000
Friday, 01 Desember 2023	1125	PENBELIAN BERAS SIALOJ PAH	Sialoj Pah	300	Rp. 17.500	Rp. 5.250.000
Friday, 08 Desember 2023	1121	PENBELIAN BERAS SM	SM	1000	Rp. 13.000	Rp. 13.000.000
Tuesday, 12 Desember 2023	1121	PENBELIAN BERAS AD BAROKAH	AD Barokah	1000	Rp. 13.200	Rp. 13.200.000
Tuesday, 12 Desember 2023	1124	PENBELIAN BERAS BERSENG WALEY	Bereng Wale	2000	Rp. 13.000	Rp. 26.000.000
Monday, 17 Desember 2023	1124	PENBELIAN BERAS MD	MD	2000	Rp. 13.900	Rp. 27.800.000
Monday, 17 Desember 2023	1125	PENBELIAN BERAS SIALOJ PAH	Sialoj Pah	100	Rp. 17.000	Rp. 1.700.000
Wednesday, 20 Desember 2023	1122	PENBELIAN BERAS MD	MD	1000	Rp. 13.900	Rp. 13.900.000

Gambar 3. Persediaan

## 3. Tabel Rekap Transaksi Harian

Tabel rekap ini menyajikan jumlah total pendapatan per hari dari transaksi penjualan beras. Kolom ini terdiri atas kolom total pendapatan penjualan, total keseluruhan penjualan beras sesuai dengan merk yang tersedia per hari dan total pengeluaran untuk pengeluaran seperti pembelian beras dan lain-lain selama 1 bulan (Desember 2023)

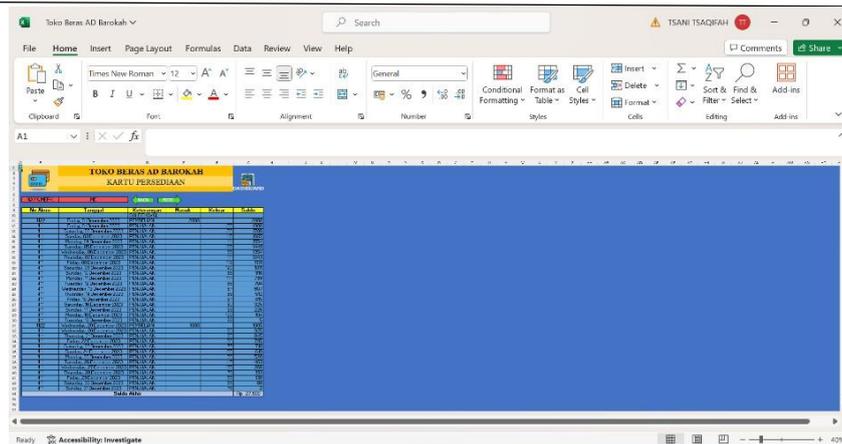
Tanggal	Kode Akun	Keterangan	Merk	Jumlah	Debit	Kredit	Saldo Awal
Friday, 01 Desember 2023	1121	PENBELIAN BERAS SIALOJ INAL	SM	1000	Rp. 14.000	Rp. 14.000.000	Rp. 14.000.000
Friday, 01 Desember 2023	1122	PENBELIAN BERAS MD	MD	2000	Rp. 13.200	Rp. 26.400.000	Rp. 26.400.000
Friday, 01 Desember 2023	1123	PENBELIAN BERAS AD BAROKAH	AD Barokah	700	Rp. 18.200	Rp. 12.740.000	Rp. 12.740.000
Friday, 01 Desember 2023	1124	PENBELIAN BERAS BERSENG WALEY	Bereng Wale	2000	Rp. 13.000	Rp. 26.000.000	Rp. 26.000.000
Friday, 01 Desember 2023	1125	PENBELIAN BERAS SIALOJ PAH	Sialoj Pah	300	Rp. 17.500	Rp. 5.250.000	Rp. 5.250.000

Gambar 4. Rekap Transaksi Harian

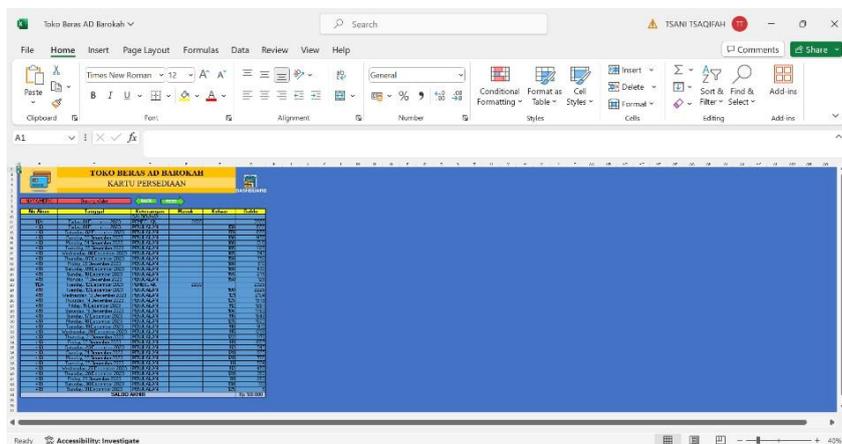
## 4. Kartu Persediaan

Kartu persediaan meliputi pemisahan sesuai dengan merk beras sehingga dapat diketahui pembelian beras dan stok beras dapat terpantau dan sisa dapat dihitung pada setiap merk beras. Sehingga dapat mempermudah kebutuhan beras yang harus di beli kembali dan stok akhir dapat diketahui.

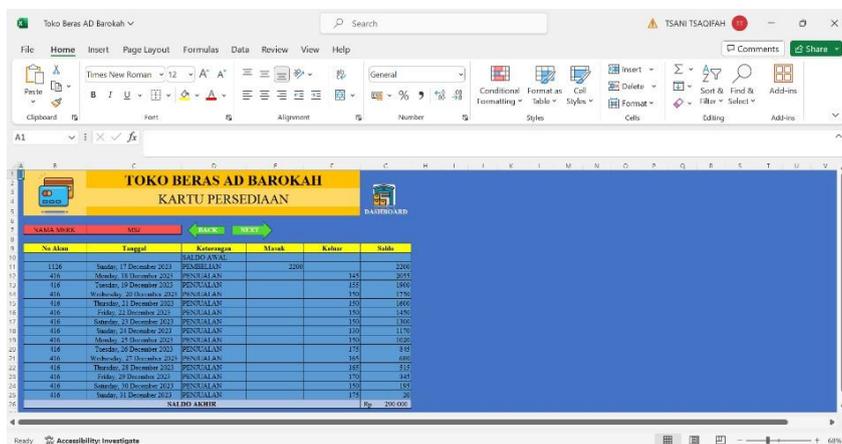




Gambar 8. Kartu Persediaan Beras Ketan Putih



Gambar 9. Kartu Persediaan Beras Burung Walet



Gambar 10. Kartu Persediaan Beras MSJ

## 5. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun berdasarkan format SAK EMKM dan disesuaikan dengan kebutuhan laporan keuangan UMKM Toko Beras AD Barokah. Laporan laba rugi akan menyajikan jumlah laba bersih yang diperoleh dari penjualan beras pada periode tertentu secara otomatis. Pada menu ini, tidak diperlukan input transaksi karena setiap komponen akun dalam laporan laba rugi akan terhubung secara otomatis dengan transaksi terkait. Dalam laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan laba atau rugi neto dari perusahaan (IAI, 2016). Laporan laba rugi

Toko Beras AD Barokah dibuat berdasarkan atas informasi yang diberikan pemilik tanggal 1 Desember 2023 hingga 31 Desember 2023.

LAPORAN LABA RUGI	
31 Dec 2023	
Keterangan	Jumlah
Uraian	Rp. 154.254.400
Penjualan	Rp. 183.000.000
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp. 11.774.400</b>
Denda-denda	Rp.
Beban angkut	Rp. 880.000
Utang	Rp. 2.500.000
Liabilitas dan lain	Rp. 800.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.720.000</b>
<b>LABA</b>	<b>Rp. 7.454.400</b>

Gambar 11. Laporan Laba Rugi

## 6. Laporan Stok dan Kas

Laporan stok dan kas berisi saldo awal dan akhir kas serta stok dengan disertai perincian yang terdapat laba dalam tabelnya. Semua data sudah terhubung dengan akun yang bersangkutan dan disertai adanya croscek sehingga dapat diketahui apabila terdapat kesalahan.

LAPORAN STOK DAN KAS	
31 Dec 2023	
Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Kas	Rp. 100.000.000
Stok Awal	Rp. 100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 200.000.000</b>
<b>LABA</b>	<b>Rp. 7.454.400</b>
Kas & Stok Akhir	Rp. 108.500.000
<b>REKONKAS STOK AKHIR</b>	<b>Rp. 107.454.400</b>
Kas	Rp. 107.454.400
Stok	Rp. 445.600
Test	Rp. 108.500.000
<b>CROSCHECK</b>	<b>Rp.</b>

Gambar 12. Laporan Stok dan Kas

## KESIMPULAN

Perancangan laporan keuangan secara komputerisasi ini membantu pengelolaan data-data transaksi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pada Toko Beras AD Barokah sehingga dapat membantu penjualan dalam perihal keuangannya menjadi efektif dan efisien. Sistem rancangan laporan keuangan dengan tahapan Menyusun daftar akun, membuat persediaan, rekap transaksi harian, kartu persediaan sesuai dengan merk beras, laporan laba rugi dan laporan stok dan kas.

Berdasarkan penelitian dan survey kegiatan ini yang diaplikasikan dalam PKM yang telah dilakukan, penulis berharap dapat membantu UMKM Toko Beras AD Barokah dalam mengelola bisnisnya, sehingga pencatatan akuntansi dapat diperkuat dengan bukti-bukti tersebut. Dokumen excel yang digunakan sebaiknya dipisah untuk setiap periode bulanan dan dilakukan backup data dengan penyimpanan eksternal untuk menghindari kehilangan maupun kerusakan data. Sebagai mahasiswa, kemampuan yang telah didapat dari proses perkuliahan diharapkan dapat digunakan untuk turut serta dalam perkembangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem informasi akuntansi laba rugi berbasis microsoft excel pada usaha mikro kecil menengah (umkm) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 84–90. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- Aulia, A. S., Lestari, D., Elentika, E., Khalib, I., Safitri, M., Agusta, M. A. N., Feranti, N., Hidayah, T., Ayuni, Z., & Mahdalena, Z. (2023). Pengembangan umkm tempe nugget desa seberang sungai. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(3), 207–213. <https://doi.org/10.59841/jurai.v1i3.390>
- Efendi, L. (2021). *Analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama di Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar (Studi bidang simpan pinjam)*. Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/13174/>
- Faruq, M. A., & Usman, I. (2014). Penyusunan strategi bisnis dan strategi operasi usaha kecil dan menengah pada perusahaan konveksi scissors di surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 7(3), 173–198. <https://repository.unair.ac.id/105731/>
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada pengusaha umkm di kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 35–45. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v5i2.627>
- Hasibuan, A., Nasution, S. P., Yani, F. A., Hasibuan, H. A., & Firzah, N. (2022). Strategi peningkatan usaha tani padi sawah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(4), 477–490. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1095>
- Hidayatullah, A. M. (2018). Peran koperasi masjid Sabilillah kota Malang dalam memberdayakan wakaf tunai untuk pengembangan usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5217>
- Nugroho, R. H., & Andarini, S. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM di pedesaan berbasis kearifan lokal di era industri 4.0 menuju era society 5.0. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(01). <https://doi.org/10.33005/jbi.v1i01.1743>
- Prasetyo, V. R., Lazuardi, H., Mulyono, A. A., & Lauw, C. (2021). Penerapan aplikasi rapidminer untuk prediksi nilai tukar rupiah terhadap US Dollar dengan metode regresi linier. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (TEKNOSI)*, 7(1), 8–17. <https://repository.ubaya.ac.id/39606/>
- Rahmasuciana, D. Y., Mulyo, D. H., & Masyhuri, M. (2015). Pengaruh pengadaan beras dan operasi pasar terhadap harga beras dalam negeri. *Agro Ekonomi*, 26(2), 129–138. <https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17266>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancan pasar global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/6629>
- Silvia, E. (2017). *Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan pembiayaan kendaraan bermotor (Studi pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/1193/>
- Siregar, R. T., Rahmadana, M. F., Nainggolan, P., Basmar, E., & Siagian, V. (2021). *Ekonomi industri. Yayasan Kita Menulis*. <https://repository.unai.edu/id/eprint/649/>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardani, R. M. (2021). *Perilaku konsumsi mahasiswa dalam perspektif ekonomi islam (studi pada mahasiswa iain ponorogo)*. IAIN Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/16478/>